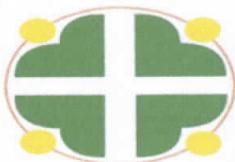




ပိုက်ဆွဲ ဘုရားပါနီ ဘဏ်  
PEMERINTAH PROVINSI BALI  
နိုင်ငံတေသနပါနီဘဏ်  
DINAS KESEHATAN  
ဘဏ္ဍာ ဆန်းဘဏ် ဒီပ  
RUMAH SAKIT JIWA



Jalan Kusuma Yudha Nomor 29 Bangli 80613, Telepon (0366) 91073-91074  
Laman : [www.rsjiva.baliprov.go.id](http://www.rsjiva.baliprov.go.id) Pos-el : [admin.rsjiva@baliprov.go.id](mailto:admin.rsjiva@baliprov.go.id)

## **STANDAR PELAYANAN GAWAT DARURAT**

## A. PENDAHULUAN

Pelayanan gawat darurat merupakan pelayanan yang dapat memberikan tindakan yang cepat dan tepat pada seorang atau kelompok orang agar dapat meminimalkan angka kematian dan mencegah terjadinya kecacatan yang tidak perlu. Upaya peningkatan gawat darurat ditujukan untuk menunjang pelayanan dasar, sehingga dapat menanggulangi pasien gawat darurat baik dalam keadaan sehari-hari maupun dalam keadaaan bencana.

Dengan semakin meningkatnya jumlah penderita gawat darurat, maka diperlukan peningkatan pelayanan gawat darurat baik yang diselenggarakan di tempat kejadian, selama perjalanan ke rumah sakit, maupun di rumah sakit. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka di Instalasi Gawat Darurat perlu dibuat standar pelayanan yang merupakan pedoman bagi semua pihak dalam tata cara pelaksanaan pelayanan yang diberikan ke pasien pada umumnya dan pasien IGD RSJ Provinsi Bali khususnya.

#### B. STANDAR PELAYANAN

#### Jenis Layanan: Instalasi Gawat Darurat

PROSES PENYAMPAIAN PELAYANAN (SERVICE DELIVERY)		
No	Komponen	Uraian
1	Persyaratan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien</li> <li>2. Penanggung Jawab</li> <li>3. Kartu identitas (kecuali gelandangan)</li> <li>4. Surat rujukan dari dokter keluarga/Puskesmas/Rumah Sakit (bila dari instansi / unit lain)</li> <li>5. Surat pernyataan/kartu jaminan pembayaran (BPJS)</li> <li>6. Menandatangani surat persetujuan tindakan medis</li> </ol>
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien datang ke IGD</li> <li>2. Petugas medis (Perawat dan Dokter) melakukan pengkajian triage untuk</li> </ol>

		<p>menentukan tingkat kegawatdaruratan pasien.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pada pasien yang tidak gawat dan tidak darurat yang berkunjung ke IGD pada jam kerja akan diarahkan ke poliklinik.</li> <li>4. Penanggung jawab mendaftarkan pasien ke bagian pendaftaran dengan menunjukkan identitas pasien dan jenis jaminan pembayaran yang akan digunakan.</li> <li>5. Petugas medis (perawat dan dokter) melakukan wawancara dan pemeriksaan fisik pada pasien.</li> <li>6. Pasien dikonsultasi ke DPJP</li> <li>7. Pasien Rawat Jalan diberikan terapi dan diijinkan pulang.</li> <li>8. Pasien Rawat Inap dilakukan pemeriksaan Penunjang antara lain;           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pemeriksaan Laboratorium</li> <li>b) Pemeriksaan X-Ray(Rontgen) sesuai indikasi</li> <li>c) Pemeriksaan EKG sesuai indikasi</li> </ol> </li> <li>9. Setelah dinyatakan rawat inap, pasien di observasi di IGD dan di berikan terapi lebih lanjut oleh dokter pemeriksa sesuai hasil konsultasi dengan DPJP. Selama Proses observasi di IGD, penanggungjawab pasien wajib menemani pasien.</li> <li>10. Hasil pemeriksaan dan tindakan yang di berikan tercatat pada RM pasien.</li> <li>11. Apabila hasil pemeriksaan penunjang sudah selesai, dilakukan evaluasi Kembali dengan melihat hasil tersebut</li> <li>12. Pasien kemudian dipindahkan keruangan perawatan sesuai dengan evaluasi kondisi dan PANNS-EC pasien.</li> </ol>
3	Jangka Waktu Penyelesaian	180 menit
4	Biaya / Tarif	Sesuai Perda Bali No. 1 tahun 2024 tentang pajak daerah dan retribusi Permenkes no 3 Tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan
5	Produk Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan Triage</li> <li>2. Pelayanan gawat darurat Jiwa</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Pelayanan gawat darurat umum</li> <li>4. Pelayanan Farmasi</li> <li>5. Pelayanan Penunjang</li> <li>6. Pelayanan Rujukan</li> </ul>
6	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	<p>Pengaduan Konsumen melalui:</p> <p>Kotak saran: Lobby, IGD, Ruang Sri Kresna</p> <p>Langsung: R. Pengaduan atau di Unit setempat</p> <p>Email: <a href="mailto:admin.rsjiwa@baliprov.go.id">admin.rsjiwa@baliprov.go.id</a></p> <p>Costumer servis: 081246422848 (Telp ,WA)</p> <p>Telp toll: 0811881750</p> <p>Telp RS Jiwa: (0366) 91073.91074.</p> <p>SPAN Lapor: <a href="https://www.lapor.go.id">https://www.lapor.go.id</a></p> <p>Keluhan: Unit terkait/ Costumer servis → Humas → Tim Pengaduan → Eselon III → Direktur</p> <p>Humas dapat memberikan klarifikasi ke pihak pengadu disetiap tahap pengaduan yang bisa diselesaikan secara langsung dan menghubungi pihak pengadu melalui telp ataupun korespondensi</p>
<b>PROSES PENGELOLAAN PELAYANAN (MANUFACTURING)</b>		
7	Dasar Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan</li> <li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);</li> <li>3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Pedoman Standar Pelayanan, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 615;</li> <li>4. Peraturan Gubernur Bali Nomor 56 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali,</li> <li>5. Peraturan Daerah Bali No. 1 Tahun 2024 tentang pajak daerah dan retribusi</li> </ul>

8	Sarana/prasarana dan fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat ukur ( TB,BB)</li> <li>2. Tensimeter</li> <li>3. Thermometer</li> <li>4. Refleks hammer</li> <li>5. Hecting set</li> <li>6. Nebulizer</li> <li>7. O2</li> <li>8. EKG</li> <li>9. Bed Side Monitor</li> <li>10. Defibrilator</li> <li>11. Syringe Pump</li> <li>12. Infus Pump</li> <li>13. Suction</li> <li>14. Trolley Emergency</li> <li>15. Kursi Roda</li> <li>16. Brancard</li> <li>17. Ruang Resusitasi</li> <li>18. Ruang Tindakan</li> <li>19. Ambulance Transport</li> <li>20. Ambulance Advance</li> <li>21. Ambulan Jenasah</li> </ol>
9	Kompetensi Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter Spesialis Jiwa (Psikiater)</li> <li>2. Dokter Spesialis Dalam (Internis)</li> <li>3. Dokter Spesialis Saraf (Neuro)</li> <li>4. Dokter Spesialis Anak (Pediatri)</li> <li>5. Dokter spesialis Patologi Klinik</li> <li>6. Dokter Spesialis Radiologi</li> <li>7. Dokter Spesialis Rehab Medik</li> <li>8. Dokter Spesialis Gizi Klinik</li> <li>9. Dokter umum</li> <li>10. S1 Keperawatan</li> <li>11. D IV Keperawatan</li> <li>12. D III Keperawatan</li> <li>13. SMA</li> </ol>
10	Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SPI</li> <li>2. KSM Jiwa dan non Jiwa</li> <li>3. Komite Medik</li> <li>4. Komite Keperawatan</li> </ol>
11	Jumlah Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter jaga IGD 11 orang</li> <li>2. Perawat jaga IGD 21 orang</li> </ol>
12	Jaminan Pelayanan	Pelayanan Kesehatan Kegawat daruratan
13	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	Petugas Satpam jaga 24 jam dengan bantuan CCTV
14	Evaluasi Kinerja Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komite medik</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"><li>2. Komite keperawatan</li><li>3. SPI</li><li>4. Evaluasi PMKP</li><li>5. Evaluasi capaian kinerja petugas pemberi layanan</li></ul>
--	--	---

